

INTISARI

PENERAPAN ASAS KEADILAN DALAM PEMBUATAN SURAT TUNTUTAN PIDANA OLEH PENUNTUT UMUM TERHADAP PERKARA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Al Tantri Cipto Jati, * Sri Wiyanti Eddyono**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan asas keadilan dalam pembuatan surat tuntutan pidana oleh penuntut umum terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan asas keadilan dalam surat tuntutan pidana terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga, serta bagaimana seharusnya penerapan asas keadilan oleh penuntut umum terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga di masa datang diterapkan.

Penelitian ini bersifat normatif-empiris. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan, melalui pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Jaksa pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor dan Kejaksaan Negeri Depok dalam menjalankan tugasnya sebagai penuntut umum terhadap perkara kekerasan dalam rumah tangga telah menerapkan prinsip keseimbangan dalam menguraikan variabel meringankan dan variabel memberatkan dalam surat tuntutan pidana sehingga menciptakan keadilan dan kebenaran materiil, meskipun masih ditemui kendala baik yang berhubungan dengan faktor regulasi, faktor internal, dan faktor eksternal; 2) Jaksa pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor dan Kejaksaan Negeri Depok dalam pelaksanaan tugasnya tidak hanya berdasarkan pada rumusan undang-undang semata namun juga diimbangi dengan hati nurani dan moralitas yang baik dengan tetap memperhatikan fakta-fakta yang terungkap selama persidangan berlangsung sebagai dasar untuk menuntut pelaku kekerasan dalam rumah tangga yang mayoritas adalah suami.

Kata Kunci : Asas Keadilan, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Surat Tuntutan, Penuntut Umum.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada, Kampus Jakarta, Sidamukti, Sukamaju, Cilodong Kota Depok, jati_al@yahoo.com.

** Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PRINCIPLES OF JUSTICE IN THE MAKING OF LETTER OF DEMAND BY PUBLICPROSECUTORS ON DOMESTIC VIOLENCE CASES

Al Tantri Cipto Jati,¹ Sri Wiyanti Eddyono*

This study aimed to analyse the implementation of the principle of justice integrated in the indictment made by public prosecutors on domestic violence cases, the obstacles encountered in implementing the principle of justice the indictment, and how principle of justice should be implemented by public prosecutors on domestic violence cases in the future.

This study was a normative-empirical research. The data used in this study included primary data acquired through field research and secondary data obtained from desk study, through case and conceptual approaches. The results of data analysis were presented in a descriptive-analytical manner.

The results of this study showed that: 1) In running their duty, public prosecutors in District Courts of Bogor and Depok Regencies have implemented the principle of proportionality in elaborating the variables of commuting and incriminating in the letter of demand, therefore, material justice and truth were embodied, although obstacles associated with regulational, internal, and external factors were still faced. 2) In running their duty, public prosecutors in District Courts of Bogor and Depok Regencies did not only refer to law regulations but also be complemented with good conscience and morality by keep considering the unveiled facts during the course of trial as a bullet to charge the perpetrators of domestic violence that majority done by the husbands.

Keywords: Principle of Justice, Domestic Violence, Letter of Demand, Public Prosecutors.

¹ Student of Master of Law Science, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Jakarta Campus, Sidamukti, Sukamaju, Cilodong Depok City , jati_al@yahoo.com

* Lecturer of the Department of Criminal Law, Faculty of Law, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.